

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab empat maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Analisis Varians Belanja

Berdasarkan data hasil analisis varians belanja dapat disimpulkan bahwa BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2020 berhasil melakukan penghematan anggaran dengan rata-rata 14,15% dengan rincian Tahun 2018 berhasil melakukan penghematan anggaran sebesar 24,16% atau Rp. Rp. 2.006.597.493, sedangkan Tahun 2019 penghematan anggaran yang dilakukan sebesar 12,13% atau Rp. 951.069.610 dan Tahun 2020 persentase penghematan anggaran turun menjadi 6,18% atau Rp. 351.106.387.

2. Analisis Pertumbuhan Belanja

Pertumbuhan belanja berdasarkan hasil analisis pertumbuhan belanja BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2020, menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pertumbuhan pada Tahun 2018-2019 sebesar 9%, namun untuk tahun 2019-2020 terjadi penurunan pertumbuhan belanja sebesar -23%.

3. Analisis Keserasian Belanja

Berdasarkan hasil analisis keserasian belanja BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa pada Tahun 2018 dan 2019 belanja langsung mendominasi anggaran belanja dengan porsi 63% dan 57%, sedangkan untuk tahun 2020 belanja langsung hanya 40% dari total anggaran karena BAPPELITBANGDA berfokus pada belanja tidak langsung. Kemudian belanja modal memiliki porsi anggaran sebesar 0,46% Tahun 2018, 4,34% Tahun 2019 dan 1,32% Tahun 2020.

4. Rasio Efisiensi Belanja

Dari data yang diperoleh pada tabel 4.8 pada bab empat mengenai rasio efisiensi belanja, maka dapat disimpulkan bahwa BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat telah berhasil melakukan efisiensi belanja dengan kriteria “Cukup Efisien” secara umum karena rata-rata efisiensi anggaran Tahun 2018-2020 adalah 85,84%. Sedangkan untuk per tahunnya tingkat efisiensi anggaran yang terbaik adalah pada Tahun 2018 adalah 75,84% dengan kriteria efisiensi “Efisien”.

5.2 Saran

1. Bagi BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat
 - a. BAPPELITBANGDA Kabupaten Pasaman Barat telah mampu melakukan penghematan anggaran hal ini terlihat dari laporan realisasi anggaran pada tahun 2018-2020 yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran tidak

melebihi anggaran yang telah ditetapkan, kinerja seperti ini harus terus konsisten dan dipertahankan di tahun anggaran berikutnya.

- b. Untuk anggaran belanja tidak langsung Kabupaten Pasaman Barat di tahun 2020 diharapkan di tahun berikut tidak melebihi anggaran belanja langsung karena belanja langsung sangat berpengaruh terhadap hasil output kegiatan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis anggaran belanja di instansi yang berbeda atau daerah lainnya di Indonesia.

